

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada era modern ini menuntut sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan. Dalam kegiatannya untuk mempersiapkan para peserta didik menjadi manusia yang berkualitas dan siap bekerja, kegiatan belajar mengajar harus mencakup 3 aspek yaitu aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah kepada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar mengajar yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya. Demikian dengan belajar Akuntansi memiliki tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum dilaksanakannya pembelajaran Akuntansi. Namun pada kenyataannya, banyak tujuan-tujuan pembelajaran Akuntansi tersebut yang belum tercapai yang disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu tujuan pembelajaran Akuntansi yaitu meningkatnya pengetahuan siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMK NEGERI 1 Pematang Siantar hasil belajar Akuntansi siswa masih rendah. Dari rata-rata nilai ulangan harian siswa tersebut, sebanyak 14,3% memiliki nilai sesuai standar kelulusan dan 85,7% memiliki nilai di bawah standar kelulusan dan standar kelulusan untuk mata pelajaran Akuntansi di kelas XI adalah nilai 75 (B-).

Tabel 1.1 menyajikan rata - rata nilai ulangan harian Akuntansi siswa kelas XI Ak.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata nilai ujian harian Akuntansi**

<b>Interval</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
96 – 100	2
90 – 95	1
85 – 89	1
80 – 84	1
<b>75 – 79</b>	-
70 – 74	7
65 – 69	4
60 – 64	2
55 – 59	4
≤ 54	13
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>35</b>

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 54-72) salah faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa harus mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa serta mampu mempengaruhi siswa untuk selalu aktif saat mengikuti pembelajaran. Metode mengajar yang baik mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan siswa tetap mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga ketika diadakan ulangan harian siswa mampu menjawab soal – soal yang diberikan guru.

Secara umum, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kegiatan pembelajaran *teacher centre learning* atau pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa hanya sebagai pendengar dan pelaksana dari setiap penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

siswa cenderung bermain-main dan kurang serius memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Tidak jarang siswa hanya sebagai pendengar pasif, menulis yang didiktekan oleh guru atau yang dicatat dipapan tulis, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Nurhidayati & Widayati (2013) rendahnya hasil belajar karena menggunakan model pembelajaran konvensional yakni dengan metode ceramah, mencatat, dan mengerjakan soal latihan. Guru lebih aktif mendominasi pembelajaran dengan ceramah, sedangkan siswa menjadi tergantung dengan penjelasan guru. Siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dengan hanya mencatat penjelasan guru dalam buku catatan mereka dan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan ceramah dan mencatat tidak salah, hanya saja metode tersebut kurang bisa membuat siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna.

Dari hasil pengamatan peneliti ketika mengadakan observasi di SMK Negeri 1 Pematang Siantar bahwa dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa kurang tertarik dengan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru diaman guru cenderung menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran, siswa kurang persiapan dari rumah saat akan mengikuti pelajaran, dan tidak jarang siswa cenderung tidak mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga ketika diperhadapkan dengan ujian siswa tidak mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru dan hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu metode mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan dan minat belajar siswa yang dapat digunakan guru saat mengajar di kelas adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Sebagaimana peneliti sebelumnya Siregar (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Strategi *Information Search* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013-2014” bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I 20 siswa tuntas (51,28%) dan siklus II 32 siswa tuntas (82,05%) sehingga sudah memenuhi ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ .

Didalam penelitian ini, model pembelajaran *mind mapping* akan digabungkan dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*. Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* juga dapat meningkatkan hasil belajar. Sebagaimana peneliti sebelumnya Halim (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dan Strategi *REACT* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014” bahwa Strategi pembelajaran *REACT* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata pre-test di siklus I sebesar 57,67 (tidak tuntas) sedangkan pada postest siklus I rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 10,66 menjadi 68,33 dan pada siklus II rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 14,00 menjadi 82,33.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK NEGERI 1 PEMATANG SIANTAR Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Akuntansi?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Negeri 1 Pematang Siantar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Pematang Siantar?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat permasalahan di atas sangat luas dan keterbatasan kemampuan waktu, serta biaya, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Sebagai wahana untuk meningkatkan kemampuan berpikir di dalam penulisan karya ilmiah dan menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*.
2. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru bidang studi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.